PUBLIC SUMMARY

PERKEBUNAN CIMANGSUD

PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA

PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA

Jl. Raya Padalarang No.273, Padalarang, Kab. Bandung Barat, Indonesia 40553
Telp. (022) 6807878 | Fax. (022) 6805300 | E-mail. certification@ptlmb.com

Public Summary FM FSC PT Lestari Mahaputra Buana – Kebun Cimangsud TAHUN 2022

No	Uraian	Sat	Sasaran	Cara Penerapan
A	**Kelola Produksi**			
1.	Tata Batas Areal Kerja	Km	- Kebun Cimangsud tata batas sudah dilakukan tata batas luar 100% sepanjang 19.03 km	Tata Batas Areal kebun dilaksanakan dengan cara bekerja sama dengan BPN dan telah dilaksanakan pada tahun 2000..
2.	Zonasi Areal Kerja	Ha	Terwujudnya pembagian zona kerja di kawasan kebun seluas 483.737 Ha berupa : - Kawasan lindung 63.37 Ha - Kawasan Produksi **401.59** Ha - Areal tidak efektif untuk unit produksi 18.78 Ha	Penataan zonasi dilakukan sesuai dengan hasil delineasi areal
3.	Sistem Silvikultur	Ha	Terwujudnnya pelaksanaan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) pada seluruh areal efektif untuk unit produksi	Semua tahapan THPB akan dilaksanakan secara berurutan supaya kegiatan di lapangan dijalankan secara sistematis dan intensif sehingga volume produksi kayu yang diperoleh tinggi dan berkualitas bagus
4.	Penataan Areal Kerja 8 tahun	Ha	Terlaksananya pembagian areal kerja menjadi beberapa Sektor dan blok-blok seluas 483.737 Ha	Pelaksanaa penataan areal kerja dilakukan dengan memperjelas batas blok yang telah ada dan pemasangan ID blok setiap blok yang ada di lapangan
5.	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan	Ha	Terlaksananya ITSP seluas 133.68 Ha sehingga diperoleh data potensi tegakan serta kondisi fisik areal	Inventarisasi tegakan sebelum penebangan dilakukan dengan sensus 100% di setiap blok yang akan ditebang
6.	Perawatan Infra Struktur	Km	Tersedianya bangunan infrastruktur untuk pengelolaan kebun berupa emplacement yang di dalamnya terdapat bagunan persemaian, tempat ibadah, jalan primer -skunder dan jembatan/gorong-gorong serta terpeliharanaya jalan jalan angkutan sepanjang 21,7 km (jalan primer / utama 5,1 km dan jalan skunder/cabang 16,6 km) untuk mendukung kegiatan pemanenan dan pembinaan kebun	Jalan utama/primer dan sekunder akan dipelihara dengan merawat saluran air di kiri kanan jalan, pengerasan dan perbaikan rutin untuk memperlancar kegiatan angkutan kayu, transportasi tenaga kerja serta kegiatan umum kebun.

PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA

Jl. Raya Padalarang No.273, Padalarang, Kab. Bandung Barat, Indonesia 40553
Telp. (022) 6807878 | Fax. (022) 6805300 | E-mail. certification@ptlmb.com

No	Uraian	Sat	Sasaran	Cara Penerapan
7.	Penebangan	Ha, M^3	Terlaksananya kegiatan penebangan seluas 70.68 Ha dengan volume **6,397.22** m^3 dengan menggunakan sistem *Reduce Impact Harvesting*	RIH diawali dengan membuat peta kerja di setiap blok yang akan ditebang serta ceklis kelengkapan sarana dan prasarana di areal tebangan.
8.	Pengadaan Bibit	Btg	Tersedianya kebutuhan bibit tanaman pokok, tanaman pelindung dan bibit tanaman sela sebanyak 118,658 batang	Sudah dibangun persemaian dari benih.
9.	Penanaman tanaman pelindung dan sela	Ha	Tertanamnya areal bekas tebangan seluas 49.47 Ha,	Jarak tanam 3x3 m dan 3x4 m tanaman tahun 2014-2019 dan selanjutnya sesuai areal penebangan
10.	Pemeliharaan tanaman hasil penanaman	Ha	Terpeliharanya tanaman hasil pe-nanaman seluas 323.32 Ha, pemeliharaan tahun kesatu, tahun kedua dan tahun ketiga.	Dilakukan dengan penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman dan penyemprotan
11.	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Ha	Terjaganya kawasan hutan dari bahaya kebakaran, perambahan dan pencurian kayu.	Melaksanakan program-program perlindungan dan pengamanan dan patroli secara berkala.
12.	Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari skema FSC	Pkt	Diperolehnya sertifikasi skema FSC Tahun 2019	Dilakukan peningkatan kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari berskema FSC.
B	**Kelola Lingkungan**			
	Pengelolaan Fisik Kimia			
1	Pengendalian Erosi	Pkt	Semua bentuk kegiatan pengelolaan dan pengendalian erosi dilakukan di seluruh areal penebangan dengan implementasi RIH, pembuatan saluran air di kiri/kanan jalan primer dan skunder, pemasangan trap pada bak sedimentasi, pembuatan lubang pengendali erosi/sedimentasi, penanaman pada tempat tempat tertentu dengan jenis-jenis merambat dan pemeliharaan terasering yang sudah ada.	Kegiatan pengendalian erosi dilakukan di lokasi blok kerja
2	Pengendalian Tanah Longsor	Pkt	Semua lokasi yang berpotensi terjadinya longsor dilakukan pengelolaan dengan cara penanaman tanaman penguat, pemeliharaan vegetasi alam dan pembuatan rucuk di tempat-tempat miring/terjal yang	Semua kegiatan pengendalian tanah longsor (penanaman tanaman penguat, pemeliharaan vegetasi alam dan pembuatan trucuk) dilakukan di blok kerja

No	Uraian	Sat	Sasaran	Cara Penerapan
			berpotensi terjadinya longsor	
3	Pengelolaan Sumber daya Air	Pkt	Semua sumber air di kebun kayu PT LMB dapat diidentifikasi (di data, ditandai dan dipetakan) dan pemanfaatan air dari sumber air tersebut di tata sehingga membawa dampak positif terhadap masyarakat di sekitar kebun kayu PT LMB	Pelaksanaan kegiatan identifikasi, penandaan dilakukan sejalan dengan rencana kerja tahunan dan pengaturan pemanfaatan sumber air dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar kebun kayu PT LMB
4	Pencegahan dan Pengendalian terjadinya Kebakaran Lahan dan Kebun	Pkt	Kebakaran lahan dan kebun dapat dicegah dengan melakukan kegiatan yang mendukung pengumpulan informasi tentang suhu dan kelembaban, serta pemasangan papan amaran, patroli dan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar kebun PT LMB dan masyakat yang memanfaatkan akses jalan di kebun kayu PT LMB	Kegiatan pencegahan akan dilakukan pada saat musim kemarau atau musim panas di bulan tertentu yang berpotensi terjadinya kebakan lahan dan kebun .
	Pemantauan Fisik kimia			
1	Pengukuran Erosi	Pkt	Erosi yang terjadi di areal kebun kayu PT LMB dimonitor melalui pengukuran erosi. Harapannya ialah erosi yang terjadi di bawah ambang batas yang ditetapkan sebagai hasil dari keberhasilan metode penebangan RIH maupun kegiatan lainnya.	Pengukuran erosi dilakukan di medan datar dan miring diberbagai jenis tanah, menggunakan metode stick dan pengukukuran dilakukan setiap bulan
2	Pemantauan Debit Air Sungai	Pkt	Perubahan debit air sungai akibat adanya pengelolaan / kegiatan di kebun kayu PT LMB dapat diketahui dengan pasti	Pemantauan debit air sungai di lakukan di in let dan out let Sungai Cipicung, pemantauan debit air sungai dilakukan setiap tahun.
3	Pemantauan Sedimentasi	Pkt	Nilai sedimentasi yang terjadi akibat kegiatan pemanenan kayu dapat diketahui akan dijadikan sebagai informasi untuk melakukan improvement metode pemanenan kayu di kebun LMB yang ramah lingkungan	Pemantauan sedimentasi dilakukan di setiap aliran air menuju hilir Sungai Cipicung setiap 6 bulan,
4	Pemantauan Kualitas Air	Pkt	Perubahan kualitas air yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan pengelolaan kebun kayu PT LMB terhadap di sungai yang ada di dalam	Pemantauan kualitas air dilakukan di hulu dan hilir Sungai Cipicung, pemantauan kualitas air sungai dilakukan

No	Uraian	Sat	Sasaran	Cara Penerapan
			atau di sekitar kebun kayu PT LMB dapat diketahui lebih dini untuk menghindari terjadinya konflik sosial.	setiap tahun
5	Pemantauan Zona Bebas Bahan Kimia (10 m kiri kanan sungai)	Pkt	Tidak ditemukan penyemprotan dengan pestisida semua lokasi di kebun kayu PT LMB berjarak 10 m dari tepi sungai.	Pemantauan dilakukan dengan pengecekan lapangan pada saat kegiatan berlangsung
6	Pemantauan Implementasi *Reduce Impact Harvesting* (RIH)	Pkt	Kegiatan RIH dilaksanakan di seluruh blok penebangan RKT tahun berjalan sehingga dampak negatif terhadap lingkungan akan kecil dan hasil panen kayu optimal	Kegiatan pemantauan dilakukan di setiap blok tebang selama RKT tahun berjalan
7	Pemantauan Pengendalian Tanah Longsor	Pkt	Semua pengelolaan terkait dengan pengendalian tanah longsor berfungsi secara efektif dan tidak ada tanah longsor di area kebun PT LMB	Kegiatan pemantauan dilakukan langsung mengunjungi lokasi pada titik titik yang ditetapkan
8	Pemantauan Pengelolaan sumber daya Air	Pkt	Pngelolaan sumberdaya air dilakukan dengan efektif dengan menggunakan informasi yang ada tentang sumber daya air di area kebun kayu PT LMB	Kegiatan pemantauan ini dilakukan secara periodik selama RKT berjalan setiap 3 bulan
9	Pemantauan Terkait Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	Pkt	Pencegahan terhadap terjadinya kebakaran dengan menggunakan berbagai macam *tools* (pengukuran suhu & kelembaban, pemasangan papan, patroli dan sosialisasi terkait pencegahan kebakaran kebun) dijalankan sesuai rencana dan berjalan efektif di area kebun kayu PT LMB selama pengelolaan kebun kayu berlangsung	Pemantauan terkait suhu dan kelembaban dilakukan secara kontinyu dan untuk kegiatan lainnya dilakukan secara periodik dengan melakukan pemantauan lapangan
B	**Pengelolaan Flora & Fauna**			
	Pengelolaan Flora			
1	Pengelolaan Flora dilindungi	Pkt	Nihil	Nihil
2	Menjaga Keutuhan vegetasi alami di kawasan lindung	Pkt	Keberadaan dan keutuhan vegetasi di areal lindung kebun kayu PT LMB tetap terjaga dan tidak terganggu selama pengelolaan kebun kayu PT LMB	Dilakukan bersamaan dengan patroli keutuhan kawasan kebun dan implementasi RIH
	Pengelolaan Fauna dilindungi			
3	Pengelolaan Fauna dilindungi	Pkt	Fauna dilindungi (Kukang Jawa) dikelola sehingga keberadaanya di area kebun PT LMB tetap terjaga melalui kegiatan sosialisasi,	Kegitan pengelolaan dilakukan didalam kebun dan di desa sekitar kebun PT LMB dengan pemasangan papan amaran

No	Uraian	Sat	Sasaran	Cara Penerapan
			pemasangan papan NKT dan pemasangan papan larangan berburu serta monitoring dan patroli.	yang dilakukan di lokasi-lokasi yang strategis atau dilokasi yang bernilai NKT
	Pemantauan Flora & Fauna			
1	Memantau keutuhan kawasan lindung	Pkt	Kawasan lindung tetap utuh dan minimal 10% tidak diolah/menjadi areal produksi	Pemantauan keutuhan kawasan lindung dilakukan dengan kegiatan patroli
2	Melakukan analisa vegetasi	Pkt	Keutuhan vegetasi alami dikenali melalui tidak adanya gangguan di kawasan lindung yang dikelola sehingga pada saat yang sama PT LMB mengetahu suksesii vegetasi di kawasan lindung dengan melalui melalui INP	Melakukan analisa vegetasi dengan sistem sampling dan mengunjungi langsung lokasi yang dilindungi
3	Melakukan survei satwa liar dilindungi	Pkt	Satwa dilindungi di areal PT LMB keberadaanya tetap dijaga dan diharapkan populasinya bertambah sehingga keseimbangan ekosistem semakin seimbang	Pemantauan satwa liar dilakukan dengan survey dan laporan penjumpaan dari tenaga kerja
C	**Keloala Sosial**			
	Penghormatan Hak Pekerja			
1	Kebutuhan Tenaga Kerja	Pkt	Tenaga kerja di PT LMB selama kegiatan pengelolaan kebun kayu berasal dari wilayah sekitar kebun (lokal)	Melakukan seleksi tenaga kerja lokal sesuai dengan standar atau kriteria yang diperlukan
2	Pemenuhan Kelengkapan Administrasi Pekerja	Pkt	Kelengkapan administrasi pekerja mengikut undang-undang ketenagkerjaan yang berlaku	Pemenuhan kelengkapan administrasi pekerja akan diberlakukan kepada setiap pekerja yang bekerja di PT LMB Kebun Cimangsud
3	Pembayaran Upah	Pkt	Nilai besaran upah pekerja PT LMB sesuai dengan peraturan yang berlaku	Upah pekerja harian lepas dibayar setiap minggu. Upah staff dibayar bulanan. Pembayaran upah dilengkapi dengan bukti pembayaran.
4	Pemenuhan Asuransi Ketenagakerjaan	Pkt	Semua pekerja PT LMB akan diikutsertakan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan atau mendapat manfaat yang sama seperti BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.	Pendaftaran kepesertaan BPJS dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan dan kartu BPJS akan diberikan kepada semua karyawan PT LMB atau manfaatnya tercantum dalam perjanjian kerja.

No	Uraian	Sat	Sasaran	Cara Penerapan
5	Menyusun Sistem dan Penanganan Keluhan	Pkt	Tersedianya sistem penyampaian keluhan yang berasal dari tenaga kerja	PT LMB membuat kotak saran dan sistem penyampaian keluhan serta penanganan konflik
	Sosial Kemasyarakatan			
1	Corporate Social Responsibility (CSR)	Pkt	Tersalurnya bantuan berupa bibit Jabon 131,342 per tahun untuk penanaman, dan bantuan PHBN serta perbaikan jalan yang rusak menuju kebun kayu PT LMB	CSR dilaksanakan berbentuk bantuan dan program
2	Pencatatan Pemanfaatan SDA dari areal Kebun Kayu PT LMB	Pkt	Memperoleh informasi SDA yang dimanfaatkan oleh masyarakat setiap tahun	Pencatatan dilakukan di pos kemanan dan direkap setiap bulan.
3	Identifikasi potensi-potensi kerjasama dengan masyarakat untuk efisiensi perusahaan dan peningkatan ekonomi masyarakat	Pkt	Semua potensi yang bisa dilakukan untuk kerjasama teridentifikasi secara menyeluruh	Melakukan identifikasi kegiatan masyarakat sekitar desa yang sejalan dengan kegiatan peneglolaan kebun kayu PT LMB.
4	Mencari solusi terbaik Bersama masyarakat untuk perbaikan sarana jalan angkutan yang dilewati oleh PT. LMB	Pkt	Mencegah terjadinya konflik sosial antara PT LMB dengan masyarakat selama PT LMB beroperasi	Melakukan perbaikan jalan secara periodik atau kondisional
5	Menyusun sistem penyampaian keluhan yang baku dan sesuai dengan karakter masyarakat setempat	Pkt	Tersedianya sistem penyampaian keluhan yang berasal dari masyarakat	Mekanisme penyampaian keluhan dibuat menggunakan kotak saran atau laporan langsung
6	Menyusun program kesehatan di wilayah masyarakat sekitar kebun Cimangsud	Pkt	Ikut serta dalam melaksanakan promosi kesehatan di wilayah sekitar kebun Cimangsud	Kerja sama dilakukan setiap tahun sekali

PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA

Jl. Raya Padalarang No.273, Padalarang, Kab. Bandung Barat, Indonesia 40553
Telp. (022) 6807878 | Fax. (022) 6805300 | E-mail. certification@ptlmb.com

Tabel 1. Ringkasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di Areal Kebun PT LMB

Nilai Konservasi Tinggi	Status NKT	Lokasi	Luas (hektar)
			Cimangsud
NKT 1 Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting			
1.1 Kawasan yang mempunyai atau memberikan fungsi pendukung keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan/atau konservasi	ya	• sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya • areal di bawah sepanjang jalur SUTET • areal tidak efektif berupa tegakan karet • areal dengan tebing batu • pekuburan	24,12 15,03 4,26 5,83 0,24
1.2 Spesies hampir punah	Ya	• Kukang Jawa (*Nycticebus javanicus)* • areal perlindungan satwa dilindungi berupa tegakan karet untuk perlindungan Kukang Jawa (*Nycticebus javanicus)*	 4.,26
1.3 Kawasan yang merupakan habitat bagi populasi spesies yang terancam, penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup	ya	• sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya • areal perlindungan satwa dilindungi berupa tegakan karet • areal dengan tebing batu	24,12 4,26 5,83
1.4 Kawasan yang merupakan habitat bagi spesies atau sekumpulan spesies yang digunakan secara temporer	tidak		
NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting bagi Dinamika Ekologi Secara Alami			
1 2 2.1 Kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	tidak		

PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA

Jl. Raya Padalarang No.273, Padalarang, Kab. Bandung Barat, Indonesia 40553
Telp. (022) 6807878 | Fax. (022) 6805300 | E-mail. certification@ptlmb.com

Nilai Konservasi Tinggi	Status NKT	Lokasi	Luas (hektar)
			Cimangsud
2.2 Kawasan yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	tidak		
2.3 Kawasan yang berisi populasi dari perwakilan spesies alami	tidak		
NKT 3 Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	tidak		
NKT 4 Kawasan yang menyediakan Jasa-jasa lingkungan alami			
3	ya	• sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya	24,12
4		• danau	
4.1 Kawasan atau ekosistem penting sebagai penyedia air dan pengendalian banjir bagi masyarakat hilir			1,11
4.2 Kawasan yang penting bagi pengendalian erosi dan sedimentasi	potensial	• sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya	24,12
4.3 Kawasan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah meluas kebakaran hutan dan lahan	potensial	• sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya • danau • embung-embung air • sekat bakar dengan areal Perhutani • sekat bakar dengan SUTET	24,12 1,11 0,02 7,32 5,46
NKT 5 Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk pemenuhan dasar masyarakat lokal	potensial	• sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya • danau	24,12 1,11
NKT 6	tidak		

Nilai Konservasi Tinggi	Status NKT	Lokasi	Luas (hektar)
			Cimangsud
Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk identitas budaya tradisional komunitas lokal			
		TOTAL	63,37 ha
			12,62 %

Tabel 2. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan NKT di Areal Kebun PT LMB

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
1. Kurangnya pemahaman staf/karyawan PT LMB, masyarakat sekitar dan pihak lain yang memanfaatkan sumberdaya (air, pakan ternak dan kayu bakar) dan lahan/ruang (misalnya petani pemegang Hak Ulah, TNI, dsb) di dalam areal kebun PT LMB untuk masalah-masalah lingkungan	1. Mensosialisasikan semua areal yang memiliki fungsi kawasan lindung setempat. Bentuk sosialisasi ini dapat berupa pemasangan sign board (papan larangan/petunjuk), poster, dll ataupun penyuluhan secara tatap muka. 2. Mensosialisasikan areal dan atribut NKT 1.3, khususnya larangan berburu	NKT 1.1, NKT 1.3, NKT 1.2, NKT 4.1, NKT 4.2, NKT 4.3 dan NKT 5	Monitoring kegiatan sosialisasi terkait areal NKT beserta atributnya.	Tentatif, minimal 1 tahun sekali. Khusus untuk kebakaran dilakukan intensif selama musim kemarau berlangsung.

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
khususnya terkait keberadaan areal NKT beserta atributnya	3. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lokasi NKT 4.1 4. Sosialisasi bahaya kebakaran lahan khususnya pada musim kemarau kepada berbagai pihak yang memanfaatkan areal dan sumber daya alam PT LMB			
2. Dampak langsung maupun tidak langsung dari operasional kebun, khususnya pada saat penyiapan/pengolahan lahan yang secara langsung akan berpengaruh pada erosi dan sedimentasi yang terjadi, pemeliharaan tanaman (seperti penggunaan bahan-bahan kimia sebagai pengendali	1. Menerapkan zona larangan tebang di lokasi-lokasi yang telah ditetapkan sebagai NKT. 2. Mempertahankan tutupan vegetasi alami di sepanjang sempadan sungai/anak sungai ataupun alur air dan mata air. 3. Menerapkan tehnik penyiapan lahan, pemeliharaan tanaman dan	NKT 1.1, NKT 1.3, NKT 1.2, NKT 4.1, NKT 4.2, NKT 4.3 dan NKT 5	Monitoring kepatuhan terhadap aturan zona larangan tebang di lokasi-lokasi yang telah ditetapkan sebagai NKT 1.1. Monitoring kondisi tutupan vegetasi alami di sepanjang sempadan sungai/anak sungai ataupun alur air dan mata air beserta sempadannya. Monitoring kegiatan penyiapan lahan, pemeliharaan tanaman	Tentatif, minimal persemester

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
gulma dan hama, dimana limbah kemasan dan airnya dapat tercecer ke dalam sungai) dan pemanenan kayu yang dapat merusak/mengurangi areal NKT yang telah ada beserta atributnya	pemanenan kayu yang dapat meminimalkan terjadinya kerusakan pada sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya. 4. Menerapkan tehnik penyiapan lahan yang dapat meminimalkan terjadinya erosi dan sedimentasi, misalnya pembuatan terasering pada lahan dengan kelerengan curam. 5. Menerapkan tehnik pemanenan yang dapat menekan dampak kerusakan tanah sebagai akibat proses penebangan (misalnya membuat guludan di daerah penebangan guna menahan aliran permukaan, erosi dan sedimentasi).		dan pemanenan agar tidak terjadi kerusakan pada sungai/anak sungai dan mata air beserta sempadannya. Monitoring penerapan kegiatan penyiapan lahan, tehnik pemanenan dan pemasangan perangkap sedimen yang dilakukan. Monitoring penerapan kegiatan penyiapan lahan, tehnik pemanenan dan pemasangan perangkap sedimen yang dilakukan.	

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
	6. Pembuatan sistem drainase yang baik dan perangkap air/sedimen tanah yang diletakkan disepanjang alur air untuk menghindari sedimen masuk kedalam sungai.		Monitoring terhadap besaran erosi dan sedimentasi yang terjadi di areal kebun PT LMB.	
	7. Penanaman pohon yang memiliki perakaran yang kuat dan dalam guna penguat tanah pada daerah-daerah yang rawan longsor.		- Monitoring terhadap keberhasilan penanaman pohon penguat tanah. - Pemantauan di daerah-daerah yang terjal dan secara faktual pernah terjadi/rawan longsor.	
	8. Menerapkan tehnik penyiapan lahan dan pemanenan yang dapat meminimalkan terjadinya kerusakan pada sungai/anak sungai, mata air, danau dan embung-embung air, serta areal-areal yang telah diperuntukkan sebagai sekat bakar.		Monitoring penerapan kegiatan penyiapan lahan dan tehnik pemanenan yang dapat meminimalkan terjadinya kerusakan pada sungai/anak	

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
	9. Menentukan zona bebas pemakaian bahan kimia di sekitar sumber air sesuai dengan peraturan yang berlaku. 10. Melakukan kajian untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemakaian pupuk dan pestisida/herbisida kimia dalam pengelolaan kebun PT LMB.		sungai, mata air, danau dan embung-embung air, serta areal-areal yang telah diperuntukkan sebagai sekat bakar. Memantau implementasi penetapan zona bebas pemakaian bahan kimia di sekitar sumber air sesuai dengan peraturan yang berlaku. Memonitor kualitas air sebelum dan sesudah kegiatan penyiapan lahan, aplikasi bahan kimia dan pemanenan kayu, khususnya di sungai/anak sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	
3. Dampak langsung maupun tidak langsung	1. Mendokumentasikan aktivitas-aktivitas pemanfaatan	NKT 1.1, NKT 1.3, NKT 1.2, NKT 4.1,	Monitoring tren aktivitas pemanfaatan	Persemester

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
dari lalu lintas masuk/keluar orang ke/dari kebun PT LMB beserta aktivitas memanfaatkan sumberdaya (air, pakan ternak dan kayu bakar) dan lahan/ruang di dalam areal kebun PT LMB, seperti kemungkinan terjadinya perburuan satwa liar, kebakaran lahan, pencemaran perairan, dan rusaknya areal NKT beserta atributnya	lahan/sumberdaya yang ada di dalam areal kerja PT LMB oleh pihak lain di luar PT LMB. 2. Mensosialisasikan semua areal NKT dan atributnya. 3. Pencatatan dan pendokumentasian temuan satwa liar yang berada di dalam areal PT LMB.	NKT 4.2, NKT 4.3 dan NKT 5	lahan/sumberdaya yang ada di dalam areal kerja PT LMB oleh pihak lain di luar PT LMB. Monitoring kegiatan sosialisasi terkait areal NKT beserta atributnya Memantau tren temuan satwa liar yang berada di dalam areal PT LMB	
4. Dampak dari pengelolaan hutan/lahan yang belum sepenuhnya memperhatikan asas kelestarian lingkungan, khususnya dalam	1. Sosialisasi bahaya kebakaran lahan khususnya pada musim kemarau kepada berbagai pihak yang memanfaatkan areal dan sumber daya alam PT LMB (pakan ternak, kayu bakar, serta air), termasuk pemilik lahan yang	NKT 4.3	Monitoring kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan terkait bahaya kebakaran lahan khususnya pada musim kemarau kepada berbagai pihak yang memanfaatkan areal dan sumber daya alam PT	Tentatif, minimal 1 tahun sekali. Khusus untuk kebakaran dilakukan intensif selama musim

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
penggunaan api untuk membersihkan lahan oleh Perhutani dan masyarakat yang berbatasan dengan areal kebun PT LMB	berbatasan langsung dengan areal kebun PT LMB. 2. Memetakan dan memelihara sungai/anak sungai, mata air, danau dan embung-embung air, serta areal-areal yang telah diperuntukkan sebagai sekat bakar (ksususnya pada lahan yang berbatasan dengan Perhutani). 3. Mendokumentasikan lokasi-lokasi yang secara faktual pernah terjadi kebakaran lahan dan melakukan patroli kebakaran lahan. 4. Membuat papan informasi indeks kerawanan kebakaran.		LMB (pakan ternak, kayu bakar, serta air), termasuk pemilik lahan yang berbatasan langsung dengan areal kebun PT LMB. Memantau hasil pemetaan sungai/anak sungai, mata air, danau dan embung-embung air, serta areal-areal yang telah diperuntukkan sebagai sekat bakar (ksususnya pada lahan yang berbatasan dengan Perhutani). Memantau tren lokasi-lokasi yang secara faktual pernah terjadi kebakaran lahan sebagai dasar untuk penentuan areal rawan kebakaran lahan.	kemarau berlangsung.

Ancaman	Bentuk Pengelolaan	NKT	Rencana Pemantauan	Frekuensi Pemantauan
			Pemantauan suhu dan kelembaban untuk dasar penetapan indeks kerawanan kebakaran.	